

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* DI
ERA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PANGKEP**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan
Matematika
Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matappa

Oleh:

ANDAYANI

NPM : 917842020002

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pangkep

Atas nama Saudara :

Nama : Andayani
NPM : 917842020002
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkep, Januari 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

A.YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II

Ir. HERMAN ALIMUDDIN, S.Pd., M.M

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

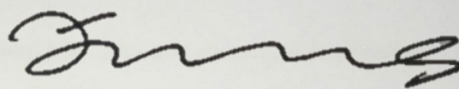
RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 26 Maret 2022.

Disahkan Oleh:

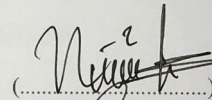
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa



A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

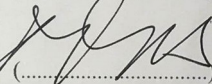
Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : A. YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.



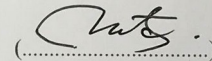
(.....)

Sekretaris : Ir. HERMAN ALIMUDDIN, S.Pd., M.M.



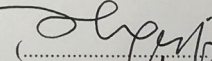
(.....)

Penguji : 1. MUHAMMAD TAQWA, S.Pd., M.Pd.



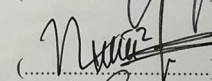
(.....)

2. A. SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd., M.Pd.



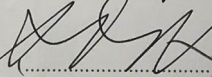
(.....)

Pembimbing : 1. A. YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.



(.....)

2. Ir. HERMAN ALIMUDDIN, S.Pd., M.M.



(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDAYANI

NPM : 917842020002

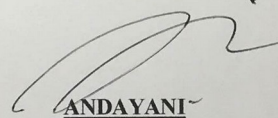
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* di Era Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pangkep

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



NPM.917842020002

MOTTO

“Bertakwalah pada Allah maka Allah akan mengajarimu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”
(Al-Baqarah:282)

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jemberkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada hari ini, bukan kemarin atau besok. Nikmati setiap momen dalam hidup, Berpetualanglah.”

~ Penulis ~

“Musuh yang Paling Berbahaya di atas Dunia Ini Adalah Penakut dan Bimbang. Teman yang Paling Setia, Hanyalah Keberanian dan Keyakinan yang Teguh”

~ *Andrew Jackson* ~

ABSTRAK

Andayani, 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pangkep. **Skripsi.** Dibimbing oleh Andi Yunarni Yusri dan Herman Alimuddin. Program Studi Pendidikan Matematika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *Eksperimen* atau Penelitian Kuantitatif dengan desain *pretest* dan *posttest control group design*. Dengan sampel penelitian diambil dari populasi siswa kelas VII dengan jumlah sampel 43 orang yang terbagi dalam 2 kelas yang terdiri dari kelas VII_A sejumlah 22 siswa dan VII_B sejumlah 21 siswa.

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai minimum *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama yaitu 65. Sementara nilai maksimum *pretest* kelas eksperimen adalah 88, lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu 92. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 74,57 lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 80,09.

Berdasarkan nilai *t* hitung atau nilai probabilitas Sig. 2-tailed, apabila nilai *t* hitung berada pada daerah penolakan H_0 dan nilai Sig. 2 tailed $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang rerata hasil pre-test dan post-test. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Hasil belajar matematika siswa SMP 3 Pangkep. Sangat terlihat pada table distribusi frekuensi adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Flipped*, Pandemi Covid-19 dan Hasil Belajar Matematika

PRAKATA

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Skripsi yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* DI ERA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PANGKEP” ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Ibu A. Aztri Fithrayani, S.H., S.Pd., M.H Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa

4. Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa
5. Ibu A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., M.M selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran saat penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Bapak dan Ibu
6. Seluruh Dosen dan Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.
7. Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk kedua Orang Tua penulis. Untuk Bapak dan Ibu yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya
8. Semua pihak khususnya para sahabat-sahabat seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah, takkan ada manusia tanpa kelemahan, tentunya penulis tidak terlepas dari kekeliruan dan kesalahan. Karenanya, penulis menerima dengan lapang dada setiap nasehat dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini kedepan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pangkajene, 26 Maret 2022



ANDAYANI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Pengertian Belajar.....	12
2. Pembelajaran Matematika.....	13
3. Hasil Belajar.....	15
4. Media Pembelajaran.....	18
5. Model Pembelajaran Flipped Classroom.....	23
6. Hubungan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar.....	31

B. Kerangka Pikir.....	33
C. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Lokasi Penelitian.....	40
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Definisi Operasional Vaariabel.....	41
E. Desain Penelitian.....	42
F. Populasi dan Sampel.....	43
G. Teknik dan Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	44
H. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	46
I. Instrumen Penelitian	47
J. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian.....	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

3.1	Tabel Pola Control Group Pretest Posttest	41
3.2	Tabel Lembar Observasi Pertemuan 1.....	47
3.3	Tabel Lembar Observasi Pertemuan 2.....	49
3.4	Tabel Lembar Observasi Pertemuan 2.....	51
3.5	Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta.....	53
3.6	Tabel Tabulasi Silang 2x2 Uji Gregory.....	55
3.7	Tabel Uji Validitas Isi.....	56
3.8	Tabel Uji Validitas Hasil Belajar	57
3.9	Tabel Uji Reliabilitas.....	58
3.10	Normalized Gain.....	60
4.1	Deskriptif Nilai Pretest-Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen	63
4.2	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Sminorv	66
4.3	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	67
4.4	Hasil Paired T-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68

DAFTAR GAMBAR

2.3	Bagan Kerangka Pikir.....	37
4.1	Diagram Hasil Belajar Matematika Siswa.....	65
4.2	Histogram Hasil Belajar Matematika Siswa.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1 PERANGKAT PEMBELAJARAN
2. LAMPIRAN 2 PERSURATAN
3. LAMPIRAN 3 DATA PENELITIAN
4. LAMPIRAN 4 ANALISIS DATA PENELITIAN
5. LAMPIRAN 5 FORMAT VALIDASI INSTRUMEN
6. LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI PENELITIAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 juga disebutkan, sebagai berikut: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Negara berkembang selalu berusaha untuk mengejar ketinggalannya, yaitu dengan giat melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan.

Di era globalisasi modern saat ini yang seluruhnya penuh menggunakan kecanggihan, pendidikan perlu mengembangkan dan mengikuti zaman modern ini. Namun tidak semua lembaga pendidikan memanfaatkan era yang penuh dengan kecanggihan ini. Hal ini dapat kita lihat di sekolah ataupun lembaga pendidikan yang tinggal di Desa ataupun di tempat terpencil terdapat masih banyak aktifitas proses belajar mengajarnya tidak memanfaatkan teknologi. Banyak faktor yang mengakibatkan kegiatan tersebut terjadi, selain motivasi belajar yang kurang, sarana prasarana tidak memadai, serta tidak adanya keinginan perubahan cara belajar yang berbeda.

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Menciptakan manusia yang cerdas dan maju perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan secara umum dapat di katakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Tugas seorang pendidikan semakin berat, karena guru harus mengembangkan potensi dirinya disisi lain harus memberikan pendidikan pada siswanya dan masih ditambah tugas administrasi lainnya. Jika seorang guru atau pendidik tidak berhasil mengembangkan potensi peserta didik maka negara itu tidak akan maju, sebaliknya jika guru atau pendidik berhasil mengembangkan potensi peserta didik, maka terciptalah manusia yang cerdas, terampil, dan berkualitas.

Pendidikan dapat menjadi bekal bagi seseorang untuk melakukan penemuan dan perbaikan pada aspek-aspek kehidupannya yang mengarah pada peningkatan kualitas diri. Peran pendidikan yang sangat penting ini, masalah pendidikan akan selalu menjadi perhatian bagi pemerintah di setiap negara, termasuk negara Indonesia. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya dalam mempertinggi kualitas pendidikan, di antaranya adalah melakukan penyempurnaan dan perbaikan pada kurikulum sekolah, mempertinggi sarana dan prasarana pendidikan, mengeluarkan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan nasional sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Saat ini mutu pendidikan di Indonesia masih rendah, khususnya pelajaran matematika. Dalam upaya mengembangkan potensi tersebut harus adakan peningkatan mutu pendidikan di berbagai bidang salah satunya yaitu bidang matematika.

Matematika berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang menuntun seseorang agar kritis menggunakan perkembangan serta wajib mengembangkannya. Sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika oleh Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud, 2013) menyebutkan bahwa pembelajaran matematika dalam kurikulum 2013 membiasakan siswa untuk dapat berfikir algoritmis dan dirancang agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam menyelesaikan segala permasalahan yang diajukan.

Matematika merupakan telaah pola pikir, suatu seni, suatu bahasa, dan suatu alat. Dikatakan pola pikir, suatu seni, dan bahasa hubungan karena pada matematika terdapat keterkaitan antar konsep dan sering dicari kebenarannya untuk dibentuk generalisasi.

Nasution dan Syafaruddin (Eka Agusniar: 2015) mengungkapkan sebuah aktivitas belajar mengajar merupakan sebuah aktivitas yang kegiatannya tentunya membutuhkan sebuah kemampuan khusus. Keahlian yang harus dimiliki adalah salah satunya tentang kegiatan pembinaan dan pelatihan pada potensi anak didik dalam perkembangan belajarnya, dengan hal tersebut perlu bagi seluruh guru untuk menguasai dan memahami tugas-tugasnya atau pekerjaannya. Pendidik perlu memiliki banyak agar mampu selalu melakukan peningkatan kegiatan belajar anak didiknya masing-masing, tujuannya agar kegiatan belajar dan waktu yang ada dapat berjalan menjadi efektif.

Ciri-ciri keefektifan program pembelajaran adalah berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang sudah ditentukan, menaruh pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan anak didik secara aktif sebagai akibatnya menunjang pencapaian tujuan instruksional dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar (Hikmat, 2020).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Pangkep dengan penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* di Era Pandemi Covid-19 ?
2. Apakah ada pengaruh antara siswa yang diajar sebelum penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan siswa yang diajar setelah penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* di SMP Negeri 3 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Pangkep setelah diterapkannya model pembelajaran *Flipped Classroom* di Era Pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui pengaruh antara siswa yang diajar sebelum model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan siswa yang diajar setelah Pembelajaran *Flipped Classroom* di SMP Negeri 3 Pangkep ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi tempat dan pengembangan diri untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* di Era Pandemi Covid-19 yang tengah terjadi di berbagai penjuru dunia salah satunya di Indonesia.

2. Bagi Pendidik

Melalui penelitian ini pendidik bisa memperoleh informasi dan pengetahuan tentang model pembelajaran *Flipped Classroom* yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar ditengah Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini dan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

3. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar mengetahui bagaimana pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Flipped Classroom*, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan agar mereka dapat lebih memahami dan menggunakan teknologi di Era jaman sekarang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Belajar

Menurut Chaplin (Firdayanti Tahir, 2020) belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap atau permanen sebagai akibat latihan dan pengalaman.

Belajar merupakan proses internal yang kompleks yang melibatkan seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Dengan belajar, ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik sering difungsikan sehingga kemampuan semakin meningkat. Sebagai contoh, siswa memiliki pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi pada ranah kognitif. Pada ranah efektif, siswa dapat melakukan penerimaan, partisipasi, menentukan sikap, mengorganisasikan, dan membentuk pola hidup.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku. Perubahan ini merupakan hasil dari pengalaman yang sengaja terjadi pada individu. Perubahan tersebut berupa perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, pemahaman, dan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu.

2. Pembelajaran Matematika

Matematika berasal dari akar kata *mathema* artinya pengetahuan, *mathanein* artinya berpikir atau belajar. Dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan matematika adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.

Menurut (Susanto, 2013) Matematika memuat konsep-konsep abstrak yang perlu diterjemahkan menjadi konsep yang mudah dipahami siswa. Konsep yang terdapat didalam matematika sebagian besar adalah angka-angka dan simbol-simbol. Bahan kajian matematika, antara lain, berhitung, ilmu ukur dan aljabar yang dimaksudkan untuk mengembangkan logika dan kemampuan berpikir peserta didik”.

Kata pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa atau kegiatan dosen dan mahasiswa. Pada mulanya dikenal sebagai istilah proses belajar mengajar. Kata pembelajaran bisa dikatakan diambil dari kata *instruction* yang berarti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Menurut Idris Harta (Firdayanti Tahir, 2020), “Pembelajaran matematika ditujukan untuk membina kemampuan siswa diantaranya dalam memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, menyelesaikan masalah, mengkomunikasikan gagasan, dan memiliki sikap menghargai terhadap matematika”. Pembelajaran matematika diarahkan untuk

mengembangkan kemampuan berpikir matematis, yang meliputi pemahaman, pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, dan koreksi matematis, kritis serta sikap yang terbuka dan objektif.

Menurut Depdiknas (Susanto, 2013), kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika, sebagai berikut:

- 1) Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.
- 2) Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume.
- 3) Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat
- 4) Menggunakan pengukuran: satuan, kesetaraan antarsatuan, dan penaksiran pengukuran.
- 5) Menentukan dan menaksirkan data sederhana, seperti ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan, dan menyajikannya.
- 6) Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.

Dengan memperhatikan kemampuan umum matematika di atas, tidak mustahil jika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Kesulitan tersebut dapat terlihat dalam proses penyelesaian soal matematika bagi siswa yang mempunyai kemampuan matematika rendah.

Dari beberapa pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar mengajar yang mempelajari ilmu matematika dengan tujuan membangun pengetahuan matematika agar bermanfaat dan mampu mempraktekkan hasil belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar mengajar terjadi di kelas tidak lepas dari kegiatan belajar bagi siswa dan mengajar bagi guru. Peserta didik yang belajar antara satu sama lain memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar hendaknya dikembangkan sekaligus memperhatikan tingkat perkembangan intelektual peserta didik. Dari proses belajar mengajar, siswa senantiasa ingin mencapai hasil yang baik dari kegiatan belajarnya, demikian pula guru senantiasa ingin memperoleh hasil yang baik dari kegiatan mengajar.

Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria-kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar

siswa, hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar.

Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dan dimiliki oleh siswa setelah melibatkan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang diberikan siswa sebagai objek yang dibelajarkan dalam arti luas yaitu belajar dengan optimalisasi potensi subjektif yang dimiliki sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam proses belajar mengajar, dimana selalu diharapkan agar mencapai hasil belajar yang optimal dalam mata pelajaran atau bidang studi tertentu.

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Menurut Slameto (Ayuning Raresik, 2016) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

a. Faktor dari dalam diri siswa (internal)

i. Faktor Jasmani. Dalam faktor jasmaniah ini dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

waktu sekolah, interaksi guru dengan peserta didik, dan disiplin ada faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu media pembelajaran.

Untuk memahami dan memaksimalkan pencapaian hasil belajar tersebut maka sekolah dan guru dapat memaksimalkan penggunaan multimedia dalam pembelajaran kepada peserta didik di sekolah. Selain untuk memenuhi hasil belajar atau prestasi belajar peserta didik pada aspek kognitif, penggunaan multimedia dalam pembelajaran matematika juga dapat menjadikan peserta didik sesuai dengan tujuan yang tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan saja, namun juga pada aspek pengalaman (aspek afektif) dan diharapkan pula dapat mengembangkan bakat dan kemampuan peserta didik (aspek psikomotorik) secara optimal (Widya Suci, 2020).

B. Kerangka Pikir

Bertolak dari landasan teori serta didukung hasil-hasil penelitian sebelumnya, kerangka berfikir yang mendasari hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang kini mulai dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya.

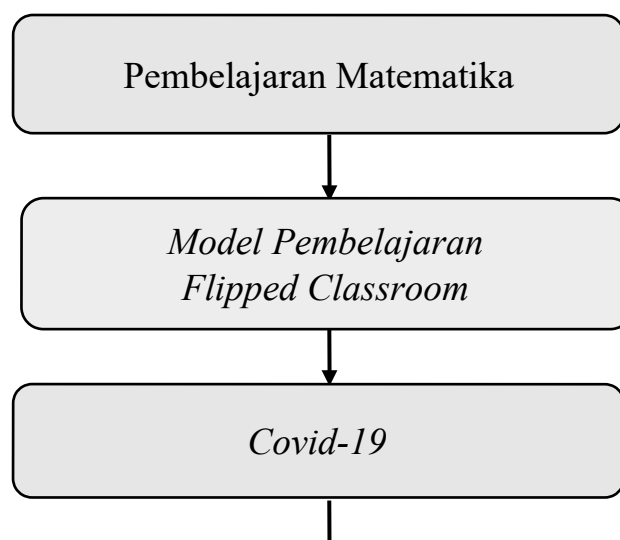
Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria-kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa, hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar.

Model Pembelajaran *Flipped Classroom* lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menggunakan sebuah teknologi di Era jaman sekarang, dan berkesempatan belajar secara tatap muka walau terbatas waktu terlebih di Era Pandemi Covid-19 saat ini yang mengharuskan belajar mandiri.

Melalui penerapan model Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar di masa Pandemi Covid-19 saat ini, karena penggunaan media ini memungkinkan mengajarkan seorang siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet.

Selain itu dengan penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* juga diharapkan *kognitif* siswa terhadap hasil belajar dapat mudah tercapai terutama pada pembelajaran Matematika.

2.3 Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian yang diajukan dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Pangkep

H₁ : Penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Pangkep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Pangkep, Jl Kesejahteraan, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep Sulawesi Selatan. Di SMP Negeri 3 Pangkep ini, semenjak Pandemi Covid-19 terjadi, proses belajar pada mata pelajaran matematika memiliki kendala, dikarenakan proses belajar tidak dibolehkan dengan tatap muka. Maka, peneliti memilih sekolah di SMP Negeri 3 Pangkep untuk menerapkan model Pembelajaran *Flipped Classroom* untuk membantu proses belajar pada mata pelajaran matematika.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, karena peneliti ingin mendapatkan informasi lebih mendalam dengan menggunakan angka-angka terhadap hasil penelitian yang dilakukan, kemudian menguraikan kesimpulan yang didasari dengan pengolahan statistik dan percobaan yang terkontrol.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Flipped*

Classroom mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Pangkep.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan objek yang diteliti dan data yang akan diamati maka variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Matematika dengan penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pangkep

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar matematika siswa kelas VII setelah diterapkannya model pembelajaran *Flipped Classroom* di SMP Negeri 3 Pangkep.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Model pembelajaran *Flipped Classroom*

Model pembelajaran *Flipped Classroom* adalah teknik belajar siswa dimana mempelajari pokok bahasan di rumah sebelum kelas dimulai dan aktivitas belajar mengajar di kelas yaitu mengerjakan tugas, memahami pokok bahasan atau masalah yang belum siswa pahami.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria-kriteria tertentu yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek, kognitif, efektif, maupun psikomotorik, yang dinyatakan dengan simbol, huruf maupun kalimat.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest control group design*. Dalam desain penelitian ini dibutuhkan dua kelas, dari siswa kelas VII yang ada di sekolah. Satu kelas ditetapkan menjadi kelas eksperimen dan kelas lain ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.1. Tabel Pola Control Group Pretest-Posttest

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kontrol	Y ₁	X ₁	Y ₂
Eksperimen	Y ₁	X ₂	Y ₂

Keterangan :

Y_1 = Nilai *pretest* kelas kontrol dan eksperimen

Y_2 = Nilai *posttest* kelas kontrol dan eksperimen

X_1 = Perlakuan kelas kontrol (Tidak menggunakan *Flipped Classroom*)

X_2 = Perlakuan kelas Eksperimen (Menggunakan *Flipped Classroom*)

F. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa.

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga didefinisikan sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuhan-tumbuhan, dan benda-benda yang memiliki kesamaan sifat (Winarni, 2018). Pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan populasi merupakan keseluruhan orang yang akan diteliti oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pangkep tahun pelajaran 2020/2021. Adapun jumlah populasinya sebanyak 43 siswa yang terbagi dalam 2 kelas yang terdiri dari kelas VII_A sejumlah 22 dan VII_B sejumlah 21 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik “*purposive sampling*”. Dalam bukunya Sugiyono (2010) menyatakan bahwa “*purposive sampling*” adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Secara bahasa, kata *Purposive* berarti sengaja. Jadi *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti dengan alasan banyak batasan yang menghalangi peneliti.

“Berdasarkan penjelasan di atas, maka dari kelas VII SMP Negeri 3 Pangkep ditunjuk dua kelas untuk dijadikan sampel penelitiannya yaitu siswa kelas VII A sebagai kelas Kontrol dan kelas VII B sebagai kelas Eksperimen.

G. Teknik dan Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian, yang meliputi :

- a. Pada tanggal 10 November 2021, melakukan wawancara pada salah satu guru matematika kelas VII sekaligus observasi lokasi penelitian untuk mendapatkan data awal hasil belajar matematika

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh pembelajaran Model Pembelajaran *Flipped Classroom* di era pandemi covid-19 terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pangkep.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menjawab rumusan masalah Sehingga data penelitian yang telah diperoleh perlu dilakukan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

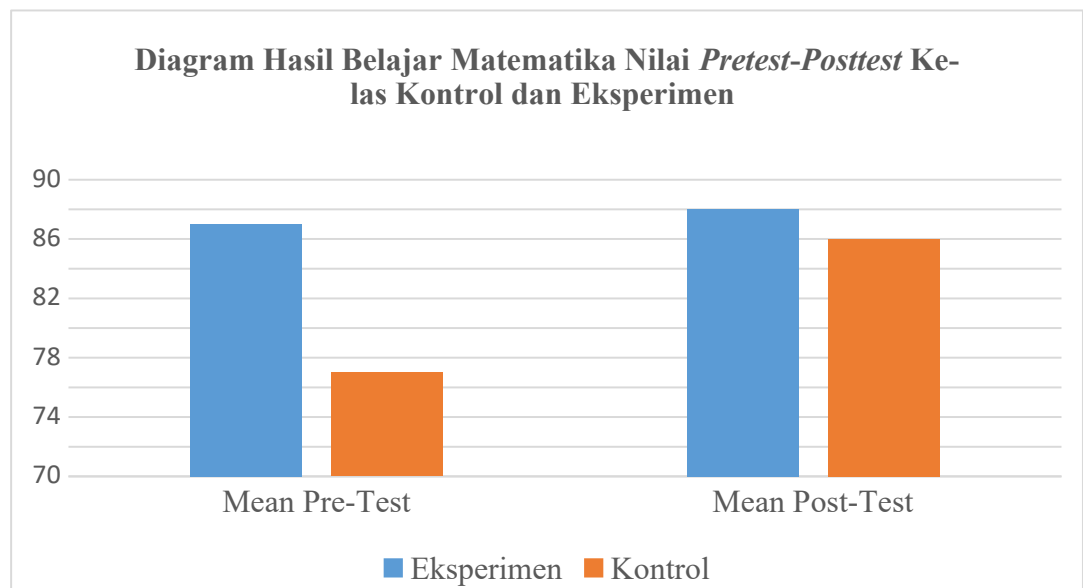
a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pretest-Posttest

Adapun hasil perhitungan, dalam penelitian ini nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas VII A sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.1

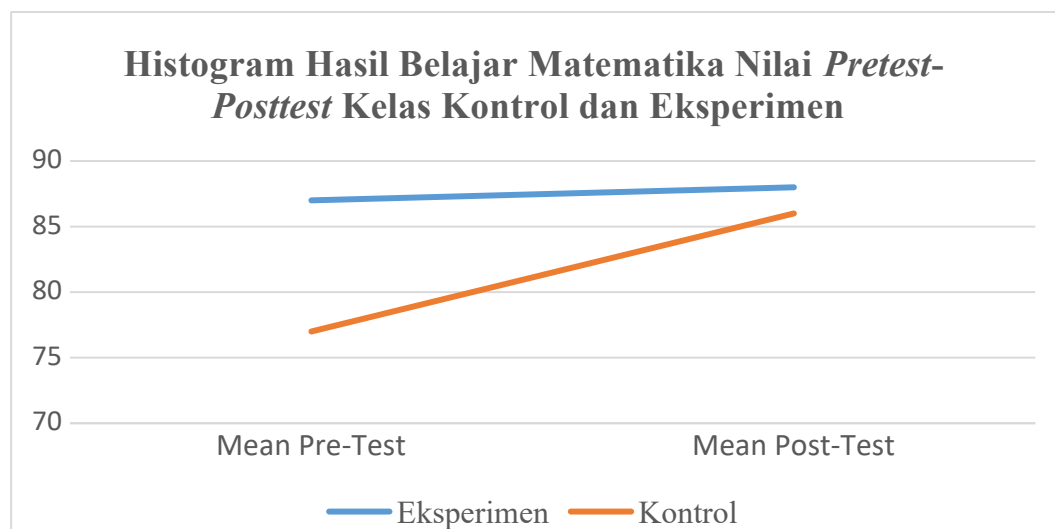
Tabel 4.1 Deskriptif Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Deskripsi	Pretest		Posttest	
	Nilai Kontrol	Nilai Eksperimen	Nilai Kontrol	Nilai Eksperimen
Nilai Minimum	65	73	73	76
Nilai Maksimum	92	96	100	100
Rentang	27,00	23,00	27,00	24
Rata-rata	76,95	87,38	86,68	88,40
Varians	106,24	56,00	79,84	81,60
Standar Deviasi	10,31	7,50	8,93	9,00

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa nilai minimum *pretest* kelas eksperimen 73 dan kelas kontrol 65. Sementara nilai maksimum *pretest* kelas eksperimen adalah 100, lebih tinggi dengan kelas kontrol, yaitu 92. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 87,38 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 76,95. Nilai varians *pretest* pada kelas kontrol yaitu 106,24 dan pada kelas eksperimen yaitu 56,00. Nilai standar deviasi *pretest* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 7,50 dan kelas kontrol sebesar 10,31. Sementara untuk nilai minimum *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu masing-masing sebesar 100. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 88,40 lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 86,68. Nilai standar deviasi *posttest* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 56,00 dan kelas kontrol sebesar 106,24. Nilai varians *posttest* pada kelas kontrol yaitu 79,84 dan pada kelas eksperimen yaitu 81,60. Seperti terlihat pada diagram dan histogram berikut :



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Matematika



Gambar 4.2 Hsitogram Hasil Belajar Matematika

b. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Pengujianj normalitas dilakukan terhadap nilai hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut berdistribusi norms1 maka nilai sig

$> \alpha = 0,05$ dan jika data itu tidak berdistribusi normal maka nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$. Seluruh perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan *Program Statistical Product And Service Solutions* (SPSS) versi 22 Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality Kolmogorov-Smirnov ^a				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Eksperimen	.221	21	.509
	Post-Eksperimen	.206	21	.321
	Pre-Kontrol	.218	22	.068
	Post-Kontrol	.171	22	.094

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai kelas VII A sebagai kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai Sig. (2-tailed) untuk pre-test $0.2 > 0.05$ dan post test Sig. (2-tailed) $0.063 > 0.05$, begitupula dengan kelas VII B sebagai kelas Eksperimen berdistribusi normal karena nilai Sig. (2-tailed) untuk pre-test $0.158 > 0.05$ dan post test Sig. (2-tailed) $0.141 > 0.05$. yang berarti bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel mempunyai varians sampel

yang sama atau berbeda. Berikut hasil analisis dengan menggunakan SPSS-22 :

Tabel 4.3 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.956	3	82	.087
	Based on Median	1.414	3	82	.245
	Based on Median and with adjusted df	1.414	3	73.711	.245
	Based on trimmed mean	2.978	3	82	.036

Berdasarkan Output diatas nilai signifikansi levene test for equality of variances untuk variable hasil belajar matematika pada Pre-test adalah sebesar $0.064 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar matematika kelas VIIA dan VII B adalah Homogen. untuk variable hasil belajar matematika pada Post-test adalah sebesar $0.072 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar matematika kelas VIIA dan VII B adalah Homogen

d. Uji Hipotesis

1. Uji Paired T-Test

Tabel 4.4 Hasil Paired T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-10,905	2,914	,636	-12,231	-9,578	-17,150	20	,000

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis deskriptif kelas Kontrol dan kelas Ekperimen menyatakan bahwa hasil belajar Matematika siswa setelah penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berada pada kategori baik dengan nilai rerata kelas Kontrol yaitu 86,68 dan kelas Eksperimen yaitu 88,40
2. Hasil analisis data dan pembahasan menyatakan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pangkep.

B. Saran- Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penelitin adalah:

1. Bagi siswa

Diharapkan agar siswa dapat belajar mandiri menggunakan media dalam situasi pandemi covid-19 guna dalam menunjang pencapaian hasil belajar.

2. Bagi pihak guru

Agar kiranya dapat lebih kreatif menerapkan model pembelajaran dan menyiapkan bahan pembelajaran sebelum melaksanakan suatu pembelajaran agar hasil belajar dapat menjadi optimal.

3. Bagi peneliti lain

Apabila ada peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa, sebaiknya memahami dengan betul apakah sampel yang diambil bisa diterapkan *Flipped Classroom* atau tidak. Berdasarkan pengalaman peneliti, dalam proses pengambilan data yang diberikan saya tidak memperhatikan kemampuan awal siswa, sehingga nilai kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen. Dan sebaiknya dilakukan tes kemampuan awal terhadap siswa agar penelitian ini dapat sesuai dengan yang di inginkan.

Dan semoga peneliti lainnya dapat mengembangkan model-model pembelajaran lainnya dan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandreia Mega Aryat. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Flipper classroom pada Pembelajaran Matematika di kelas X Teknik Laboratorium Medis SMK Thereshiana*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bergmann, J., dan Sams, A. 2012. *Flip Your Classroom : Reach Every Student in Every Class Every Day*. USA: Courtney Burkholder.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-12
- Daryanto & Karim, S., 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media
- Dina Andriani, 2019. *Pengaruh Model Flipped Classroom terhadap kemampuan Representasi Matematika ditinjau dari curiosity belajar Matematika di SMAN 7 Bandarlampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Eka Agusniar. 2015. *Kemampuan Profesional Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN 1 Simpang Peut Nagin Raya*. Jurnal : Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 16. No.1. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- Firdayanti Tahir. 2020. *Analisis kesalahan dalam menyelesaikan soal struktur aljabar pada mahasiswa pendidikan matematika di STKIP Andi Matappa Pangkep*. Jurnal STKIP Andi Matappa. Pangkep
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65-70
- Ibrahim, R. *Buku Kurikulum Dan Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada. 2012. Jakarta
- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365–379

- Kd.Ayuning Raresik, I Kt.Dibia, I Wyn.Widiana. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada Siswa kelas V SD gugus VI*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016
- Mutmainah, S., Setiawan, Y., & Purwanto. (2019). *Model Pembelajaran Flipped Classroom Memanfaatkan Konten di Rumah Belajar pada Jenjang SMP*. Kemendikbud
- Rachmat, A., & Krisnadi, I.(2020). *Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK NEGERI 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi COVID 19*
- Rahayu Puri Lenia. *Efektifitas Strategi Pembelajaran Flipped Classroom pada materi Pythagoras SMP Kelas VIII ditinjau berdasarkan Gender*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2017
- Sugiyono. (2010).*Metode Penelitian*.Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Syamsul Huda, Mu“min Firmansyah, Achi Rinaldi, Suherman Suherman, Iip Sugiharta, Dian Widi Astuti, Okis Fatimah, Andika Eko Prasetyo. “*Understanding of Mathematical Concepts in the Linear Equation with Two Variables : Impact of E-Learning and Blended Learning Using Google Classroom*.” Al-Jabar:Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 10, No.2, 2019.
- Walidah, Z., Wijayanti , R., & Affaf, M. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom (FC) terhadap Hasil Belajar*. Edumatica10 (2): 71
- Widya Suci, 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Winarni, E, W. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kulitatif*. Jakarta: Cahaya Prima Sentosa

Wiwi Mulyani. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum*. Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri.

LAMPIRAN 1

~PERANGKAT PEMBELAJARAN~

1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 3 Pangkep	Materi Pokok	: Himpunan
Kelas/Semester	: VII/Ganjil	Alokasi Waktu	: 3x Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2021/ 2022	Model	: <i>Flipped Classroom</i>

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan melakukan operasi biner pada dua himpunan menggunakan masalah kontekstual	3.4.1. Mencontohkan masalah sehari-hari dalam bentuk himpunan dan mendata anggotanya; 3.4.2 Menyebutkan anggota dan bukan anggota himpunan; 3.4.3 Menggambar diagram venn dari suatu himpunan 3.4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan diagram Venn
Tujuan Pembelajaran	
Siswa dapat : 1. Membedakan kumpulan yang merupakan himpunan dan bukan himpunan 2. Menentukan anggota dan bukan anggota suatu himpunan 3. Menggambar diagram Venn dari suatu himpunan 4. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan diagram Venn	
Media dan Sumber Belajar	
Media Belajar : Papan Tulis Sumber Belajar : Buku Matematika	
Pendahuluan :	
1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a. Dan melaksanakan presensi 2. Guru mengingatkan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 selama pembelajaran yaitu tidak menggeser meja belajar yang sudah diberi jarak, tetap memakai masker, dan tidak memakai peralatan belajar bersama, tetap menjaga pola hidup bersih dan sehat, sepulang sekolah tetap tinggal di rumah dengan menjelaskan konsep Psysical distancing	

3. Guru memotivasi peserta didik agar tetap aktif mengikuti proses pembelajaran
Kegiatan Inti :
1. Persiapan a. Sebelum tatap muka guru memberikan materi agar peserta didik belajar mandiri dirumah dalam bentuk video pembelajaran atau teks (Power Point). b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. c. Guru menyampaikan secara garis besar materi yang akan dipelajari. d. Memberi tugas siswa untuk membuat rangkuman atau mencatat point-point materi yang belum dipahami dari video 2. Kegiatan di kelas a. Guru Membahas video yang telah ditonton siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan pokok-pokok materi yang belum dipahami secara diskusi dan tanya jawab. b. Di samping itu, guru juga akan menyiapkan beberapa pertanyaan (soal) dari materi tersebut. c. Guru memberikan kuis/tes agar siswa dapat memahami betul materi pelajaran yang diterima serta guru berlaku sebagai fasilitator dalam membantu siswa dalam pembelajaran serta menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi.
Penutup :
1. Guru melakukan refleksi dan umpan balik, menyampaikan terima kasih kepada peserta didik tetap disiplin belajar di masa pandemic Covid-19, memberikan informasi tentang materi pada pertemuan berikutnya, dan mengecek kembali kehadiran peserta didik sebelum menutup pembelajaran.
Penilaian :
1. Sikap : Pengamatan selama pembelajaran tatap muka terbatas atau kegiatan luring 2. Pengetahuan dan Keterampilan : Tanya-jawab di kelas dan Tes Hasil Belajar siswa

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Matematika

Pangkep, November 2021
Mahasiswi Peneliti

ASRIANI, S.Pd

ANDAYANI

LAMPIRAN 2

~INSTRUMEN PENELITIAN~

KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR (PRETEST)

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Pangkep
Kelas : VII
Materi Pokok : Himpunan
Alokasi waktu : 3x Pertemuan (60 Menit)
Jumlah Soal : 5

1. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

2. Kompetensi Dasar :

3.4. Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan melakukan operasi biner pada dua himpunan menggunakan masalah kontekstual.

Indikator	Banyak soal	Nomor soal	Bentuk soal
1. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan diagram Venn	1	5	Uraian
2. Mencontohkan masalah sehari-hari dalam bentuk himpunan dan mendata anggotanya	4	1, 2, 3, 4	Uraian

SOAL PRETEST

Materi Pelajaran : Himpunan

Kelas/ Semester : VII

Waktu : 60 menit

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar !

1. Diketahui $A = \{2, 3, 4\}$ dan $B = \{1, 3\}$, maka $A \cup B$ adalah...
2. Diketahui $P = \{\text{bilangan asli kurang dari } 5\}$, $Q = \{\text{bilangan cacah kurang dari } 6\}$, dan $R = \{\text{bilangan ganjil kurang dari } 6\}$, maka $n(P - (Q \cap R))$ adalah..
3. Diketahui $X = \{x \mid x < 6, x \in \text{bilangan asli}\}$ dan $Y = \{x \mid -1 \leq x \leq 5, x \in \text{bilangan bulat}\}$, maka anggota $(X \cap Y)$ adalah
4. Jika $A = \{1, 2, 3, 4\}$, $B = \{2, 4\}$, dan $C = \{1, 2, 3, 4, 5\}$, maka $(A \cup B) \cap C$ adalah...
5. Di kelas VII-C berjumlah 35 anak. Setelah didata, 21 anak menyukai pelajaran Matematika, 20 anak menyukai pelajaran Biologi, dan 10 anak menyukai kedua-duanya. Jumlah anak yang tidak menyukai kedua-duanya adalah anak

LAMPIRAN 3

~PERSURATAN~

1. Surat Izin Melakukan Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN**



UPT SMP NEGERI 3 PANGKAJENE

Alamat: Jl. Kesajjahteraan Mattoangin Kel. Mappasalle Kec. Pangkajene Kab. Pangkep Kode Pos 90617 Email : smpn3.pangkajene@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 039 / SMPN.3 / I / 2022

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pangkajene, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene Dan Kepulauan Menerangkan bahwa :

Nama : ROSDIANA, S.Pd., M.Pd
NIP : 19690312 200604 2 011
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina TK. I / IVb
Jabatan : Kepala UPTS
Unit Kerja : UPT SMP Negeri 3 Pangkajene

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANDAYANI
No. Pokok : 917842020002
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Adalah benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan judul penelitian **"PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI FLIPPED CLASSROOM DI ERA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PANGKEP"** pada tanggal 10 November 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 25 Januari 2022

Kepala UPT

ROSDIANA, S.Pd., M.Pd
NIP. 19690312 200604 2 011

01/21



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Andi Mappe Poros Mks-Pare ☎ (0410) 21142 Bungoro

SURAT IZIN

Nomor: 800/5077/Disdik

**TENTANG
"IZIN MELAKUKAN PENELITIAN"**

Dasar : Surat Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nomor 291/STKIP/AM/MTK/IX/2021, tanggal 25 Oktober 2021, tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini:

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : **ANDAYANI**
No Pokok : 917842020002
Jurusan : Ilmu pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk : Melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Pangkajene Kabupaten Pangkep dengan judul Penelitian "PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI E-LEARNING DI ERA PENDEMIK COVID -19 TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PANGKEP", dengan ketentuan :

PTMT

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian melapor pada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep
2. Hasil penelitian 1 (satu) ekslampar diserahkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep.

Demikian Surat Izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana Mestinya.

Dikeluarkan di : Bungoro
Pada tanggal : 26 Oktober 2021



Kepala Dinas,

Dr. SABBUR JAMIL, S.Pi, MP

Subina Tk.I

50621 200411 1 001

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pangkep
2. Mahasiswa yang bersangkutan

---Petinggal-----

LAMPIRAN 4

~DATA PENELITIAN~

1. Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol
2. Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen
3. Daftar Hasil THB Siswa (Pretest)
4. Daftar Hasil THB Siswa (Posttest)
5. Hasil Kerja Siswa Pretest dan Posttest

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII A

Sekolah : SMP Negeri 3 Pangkep
 Mata Pelajaran : Matematika (Himpunan)
 Kelas /Semester : VII A/ Ganjil

No	NIS	Nama	JAM PELAJARAN KE=					
			L/P	1	2	3	4	5
1	2182122	AISYAH	P	a	a	√	√	√
2	2192122	ANGGUN TRI WARDIANI	P	√	√	√	√	√
3	2202122	AKSAN JAYA	L	a	√	√	√	√
4	2212122	CHANRA FEBRIANSA	L	√	√	√	√	√
5	2222122	ELMIRA REZKI RAHMANI ALI	P	√	√	√	√	√
6	2232122	FIRMANSYAH	L	√	√	√	√	√
7	2242122	KELVIN ZAHRAN	L	√	√	a	a	√
8	2252122	INTAN AYU SARI	P	√	√	√	√	√
9	2262122	MAURA REZKY	P	√	√	√	√	√
10	2272122	M. RIJAL	L	√	√	√	√	√
11	2282122	MUH. ALIF IDRUS	L	√	√	√	√	√
12	2292122	MUH. ANUGRAH. S	L	√	√	√	√	√
13	2302122	MUH IKBAL	L	s	√	√	√	√
14	2312122	MUH. RAYHAN RIZALDI	L	√	√	√	√	√
15	2322122	MUHAMMAD IBRAHIM RIZAL	L	√	√	√	√	√
16	2332122	NURUL AULIA PUTRI	P	√	√	√	√	√
17	2342122	NUR AWALIAH	P	a	√	√	a	√
18	2352122	NUR FITRIAH JAYA	P	√	√	√	√	√
19	2362122	PUTRI FADILAH AKBAR	P	√	s	√	√	√
20	2372122	RESKI	L	a	√	√	√	√
21	2382122	RIFKY GIAN SAHLANI	P	√	√	√	√	√
22	2392122	SYIFA DWI PUTRI MUSTAMIN	P	√	√	√	√	√

TES HASIL BELAJAR SISWA

POSTEST EKSPERIMEN

1. Siswa 1

Nama : Firdaus

✓/1 B

Pembahasan :

Diketahui :

No : 1.

Jumlah Siswa = 40 (1)

Siswa yang menyukai pelajaran matematika = 15 (1)

Siswa yang menyukai pelajaran bahasa Inggris = 13 (1)

Siswa yang menyukai pelajaran matematika dan bahasa Inggris = 7 (1)

Ditanyakan :

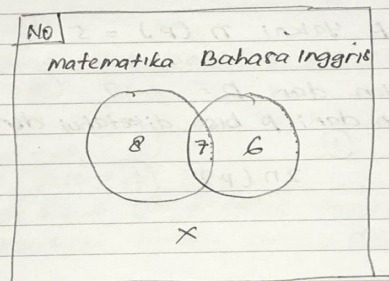
Siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika dan bahasa Inggris (1)

misal :

x = banyak siswa yang tidak menyukai kedua pelajaran maka , (1)
 banyak siswa yang hanya menyukai matematika adalah $15 - 7 = 8$
 orang siswa (1)

Banyak siswa yang hanya menyukai bahasa Inggris adalah $13 - 7 = 6$
 orang siswa (1)

Himpunan tersebut bisa digambarkan dengan diagram Ven sebagai berikut : (1)



Banyak anak yang tidak menyukai kedua pelajaran ialah : (1)

$$40 = 8 + 7 + 6 + x \quad (1)$$

$$40 = 21 + x \quad (1)$$

$$x = 40 - 21 \quad (1)$$

$$x = 19 \quad (1)$$

Jadi banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika maupun bahasa Inggris adalah 19 orang (1)

No : 2

$$p = \{x \mid 15 < x < 25, x \in \text{bilangan prima}\}$$

$$q = \{x \mid 14 < x < 14, x \in \text{bilangan ganjil}\}$$

Maka tentukanlah anggota dari $A \cap B$?

pembahasan :

Diketahui :

$$P = \{7, 11, 13, 17, 19, 23\}$$

$$Q = \{5, 7, 9, 11, 13\}$$

Ditanyakan :

Anggota dari $A \cap B$ ---- ?

$$P = \{7, 11, 13, 17, 19, 23\}$$

$$Q = \{5, 7, 9, 11, 13\}$$

$A \cap B$ merupakan himpunan yang anggota merupakan Anggota P
Sekaligus merupakan Anggota Q maka

$$A \cap B = \{7, 11, 13\}$$

Jadi anggota dari himpunan $A \cap B$ adalah $\{7, 11, 13\}$

No ③

Diketahui Sebuah $P = \{H, E, L, L, O\}$. Banyaknya himpunan dari bagian
P tadi ialah ?

Pembahasan :

Diketahui :

$$\text{Banyaknya anggota dari } P \text{ yakni } n(P) = 5$$

Ditanyakan

banyaknya himpunan bagian dari $P = \dots$?

Banyaknya himpunan bagian dari P bisa diketahui dengan menggunakan
rumus seperti dibawah ini

maka seperti ini :

$$2^n(P)$$

$$= 2^5(P)$$

$$= 2^5$$

$$= 32$$

Jadi hasil banyak himpunan P tadi adalah . 32

No ④

Dari 28 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah
dan masing-masing anak itu ada 15 orang siswa yang mengikuti
pramuka, lalu kemudian 12 orang siswa yang mengikuti Futsal dan
yang terakhir 7 orang siswa yang mengikuti keduanya. maka hitunglah
berapa banyak siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka
maupun ekstrakurikuler futsal ialah ?

Pembahasan :

Diketahui :

$$\text{Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler} = 28 \text{ siswa}$$

$$\text{Pramuka} = 15 \text{ siswa}$$

$$\text{Futsal} = 12 \text{ siswa}$$

TES HASIL BELAJAR SISWA

POSTEST KONTROL

1. Siswa 1

Nama: NUR awalia

No.1) Jumlah siswa: 40 ①

Siswa yg menyukai pelajaran mate-matika = 15 ①

siswa yg menyukai pelajaran Bahasa Inggris = 13 ①

Siswa yang menyukai pelajaran mate-matika dan Bahasa Inggris = 7 ①

Siswa yg tidak menyukai pelajaran mate-matika maupun Bahasa Inggris = 7 ①

Misal

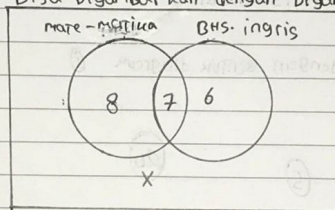
X = Banyak siswa yang tidak menyukai kedua pelajaran. ①

Maka:

Banyak siswa hanya menyukai mate-matika adalah $15 - 7 = 8$ ①

Banyak siswa yang hanya menyukai Bahasa Inggris adalah $13 - 7 = 6$ ①

Himpunan tersebut bisa digambarkan dengan digambarkan venn sebagai berikut ①



Banyak anak yg tidak menyukai kedua pelajaran ialah: ①

$$40 = 8 + 7 + 6 + X$$

$$40 = 21 + X$$

$$X = 40 - 21$$

$$X = 19$$

Jadi banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran mate-matika maupun Bahasa Inggris adalah: 19 orang. ①

No.2) $P = \{7, 11, 13, 17, 19, 23\}$ ②

$Q = \{5, 7, 9, 11, 13\}$ ①

$A \cap B$ merupakan himpunan yang anggotanya P. ②

Jika juga merupakan anggota Q, maka:

$$A \cap B = \{7, 11, 13\}$$

Jadi, anggota dari himpunan $A \cap B$ adalah $\{7, 11, 13\}$. ①

No.3) Banyaknya anggota dari P yakni $n(P) = 5$ ①

Banyaknya himpunan bagian dari P = 7 ①

Banyaknya himpunan dari bagian P bisa diketahui dengan menggunakan rumus

seperti di bawah ini: $2n(P)$ ②

Maka caranya ialah seperti ini:

$$= 2n(P)$$

$$= 25$$

①

$$= 32$$

①

Jadi, Hasil Banyaknya himpunan dari Region P tadi ialah : 32. ①

no: 4) Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler = 28 siswa ①

Pramuka = 15 siswa ①

Futsal = 12 siswa ①

menikuti keduanya = 7 siswa ①

Banyak siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler. ①

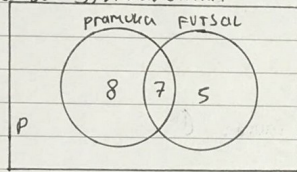
Banyak anak yang hanya mengikuti ekstrakurikuler pramuka ialah sebanyak $15 - 7 = 8$ orang siswa ①

Banyak anak hanya mengikuti ekstrakurikuler futsal ialah

sebanyak $12 - 7 = 5$ orang siswa. ①

maka himpunan tersebut dapat digambarkan dengan bentuk diagram ①

kenn seperti gambar yg di bawah ini:



⑤

②0

Banyak anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler ialah: ①

$$8 + 7 + 5 + x = 28$$

①

$$20 + x = 28$$

①

$$x = 28 - 20$$

①

$$x = 8 \text{ siswa}$$

①

Jadi Banyaknya siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Pramuka

maupun ekstrakurikuler futsal ialah = 8 orang siswa. ①

no: 5) Siswa yang gemar basket = 21 siswa ①

Siswa yang gemar sepak bola = 19 siswa ①

gemar keduanya = 8 siswa ①

Tidak gemar olahraga = 14 siswa ①

Banyak siswa di dalam kelas tersebut? ①

Banyak siswa yg gemar bermain basket dan sepak bola ada 8 orang siswa ①

Banyak yang hanya gemar bermain basket ada $21 - 8 = 13$ orang siswa ①

Banyak siswa yang hanya gemar bermain Sepak Bola ada $19 - 8 = 11$ orang siswa ①

Banyak siswa yang tidak gemar berolahraga ada 14 orang siswa ①

maka himpunan tersebut dapat digambarkan dengan bentuk diagram

kenn seperti gambar yang di bawah ini: ①

LAMPIRAN 5

~DATA PENELITIAN~

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas
3. Uji T
4. Distribusi Frekuensi
5. Histogram Hasil Belajar Pretest dan Posttest

1. Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Eksperimen	.221	21	.509	.891	21	.083
	Post-Eksperimen	.206	21	.321	.866	21	.108
	Pre-Kontrol	.218	22	.068	.855	22	.064
	Post-Kontrol	.171	22	.094	.915	22	.061

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.956	3	82	.087
	Based on Median	1.414	3	82	.245
	Based on Median and with adjusted df	1.414	3	73.711	.245
	Based on trimmed mean	2.978	3	82	.036

3. Uji T

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	21	10,201	2,226
	posttest	21	9,031	1,971

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	21	,961	,000

LAMPIRAN 6

~DOKUMENTASI~

1. Dokumentasi Mengajar
2. Dokumentasi Pemberian Pretest
3. Dokumentasi Pemberian Posttest
4. Foto Bersama
5. Screenshoot Pengiriman Materi (Grup Whatsapp)

DOKUMENTASI PEMBERIAN PRETEST KELAS EKSPERIMEN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Andayani adalah nama penulis Skripsi ini, lahir di Sukoharjo 13 April 1997. Penulis merupakan anak ke-dua dari Bapak Sukino Giatno dan Ibu Yatmi. Penulis merupakan berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis tinggal di Jl Mappatuwo, Mattoangin, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan

Kepulauan. Penulis Menempuh Pendidikan di SD Negeri 33 Mattoangin tahun 2003-2009, SMP Negeri 2 Pangkep tahun 2009-2012, SMK Negeri 1 Pangkep tahun 2012-2015, dan melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Prodi Pendidikan Matematika tahun 2017-2022.

Dengan kerja keras, ketekunan, dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dan semangat belajar bagi dunia pendidikan.

”.Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* di Era Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pangkep**”.